

Riski Nurmalia Hasanah

2014131043 - Agribisnis A

Usahatan

Klasifikasi Tanaman Hortikultura

Hortikultura dapat didefinisikan sebagai cara budidaya tanaman yang dilakukan di kebun dan halaman rumah. Tanaman hortikultura memiliki ciri khas yaitu tidak mudah bertahan lama, bersifat musiman, serta mempunyai wilayah tanam yang spesifik atau terbatas pada daerah tertentu.

Tanaman hortikultura digolongkan menjadi 4 yaitu :

1. Tanaman Olerikultura (sayuran), yaitu jenis tanaman hortikultura dalam bentuk tanaman sayur dan mudah ditemui di lingkungan dekat rumah. Secara garis besar tanaman sayuran atau olerikultura dibagi menjadi dua yaitu tanaman tahunan dan musiman. Tanaman sayuran musiman contohnya melinjo, petai, jengkol, dan sebagainya. Jenis tanaman ini hanya bisa dipanen pada masa-masa tertentu saja, meskipun dapat dibudidayakan setiap waktu. Sedangkan tanaman sayuran tahunan contohnya wortel, kangkung, bayam, bawang-buwangan, cabai, tomat, dan sebagainya. Tanaman sayuran tahunan dapat dibudidayakan sepanjang tahun dan dapat diambil hasil panennya tanpa batasan waktu.
2. Tanaman Florikultura (tanaman hias), yaitu jenis tanaman hortikultura yang dibudidayakan dalam pot, seperti bunga mawar, bonsai, euphorbia, dan sebagainya. Kemudian ada tanaman florikultura yang ditekang-biatekan langsung di tanah, seperti bunga matahari, kamboja, melati, dan sebagainya. Selain itu juga terdapat tanaman florikultura yang berkembang biak dengan cara menempel di batang tanaman lain, misalnya anggrek.

3. Tanaman Frutikultura (buah-buahan), yaitu ^{Jenis} tanaman hortikultura yang dapat menghasilkan buah-buahan. pada umumnya tanaman frutikultura membutuhkan teknik budidaya khusus ketika dibudidayakan secara massal. Tanaman frutikultura terbagi menjadi tahunan dan musiman. Tanaman buah musiman contohnya mangga, jambuan, durian, dan sebagainya. sedangkan tanaman buah yang dapat menghasilkan panen atau dapat dipanen sepanjang waktu dan tidak mengenal musim antara lain nenas, pepaya, pisang, nanas, salak, belimbing, dan sebagainya.

4. Tanaman Biofarmaka (obat-obatan), yaitu yang disebut juga tanaman toga atau tanaman obat keluarga. Tanaman jenis ini sangat populer sejak zaman dahulu karena dapat digunakan untuk mengobati berbagai macam serangan penyakit. Contoh tanaman biofarmaka atau obat-obatan antara lain temulawak, jahe, aloe vera, kayu manis, kunyit, krotowali, dan sebagainya. Masing-masing memiliki manfaat dan kegunaan yang berbeda-beda.